

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAT ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITRASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latara Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Penelitian.....	16
G. Definisi Oprasional.....	16
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II HUBUNGAN SUAMI ISTRI (<i>AL-DUKHŪL</i>) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP TALAK DAN ‘IDDAH DALAM HUKUM ISLAM.....	24
A. Hubungan Suami Istri (<i>al-Dukhūl</i>).....	24
1. Pengertian Dan Dasar Hukum Hubungan Suami Istri (<i>al-Dukhūl</i>).....	24
2. Konsep Hubungan Suami Istri (<i>al-Dukhūl</i>) Dalam Islam.....	26
B. Talak.....	33
1. Pengertian Dan Dasar Hukum Talak.....	33
2. Alasan-alasan/Sebab-sebab Talak.....	35

3. Macam-macam Talak.....	38
C. ‘Iddah’.....	44
1. Pengertian ‘Iddah’.....	44
2. Sebab-sebab Yang Mewajibkan ‘Iddah’.....	45
3. Hak Dan Kewajiban Dalam Masa ‘Iddah’.....	49
4. Hikmah ‘Iddah’.....	54
BAB III STATUS <i>QABL AL-DUKHUL</i> PERKARA CERAI TALAK DALAM PUTUSAN NOMOR: 1730/Pdt.G/2013/PA.Mlg DI 56 PENGADILAN AGAMA MALANG.....	
A. Deskripsi Kasus Dalam Putusan Nomor: 730/Pdt.G/2013/PA.Mlg	56
1. Identitas Para Pihak.....	56
2. Fakta Hukum (<i>Posita</i>).....	57
3. Tuntutan (<i>Petitum</i>).....	61
4. Pembuktian.....	62
5. Amar (<i>Dictum</i>).....	66
B. Pertimbangan Dan Dasar Hukum Hakim Pengadilan Agama Malang Tentang Status <i>Qabl al-Dukhul</i> Perkara Cerai Talak Dan Implikasinya Dalam Putusan Nomor : 1730/Pdt.G/2013/PA.Mlg.....	67
1. Dalam Konpensi.....	68
2. Dalam Rekonpensi.....	69
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PERTIMBANGAN DAN DASAR HUKUM HAKIM TENTANG STATUS <i>QABL AL-DUKHUL</i> PERKARA CERAI TALAK DAN IMPLIKASINYA DALAM PUTUSAN NOMOR: 1730/Pdt.G/2013/PA.Mlg.....	72
A. Analisis Terhadap Pertimbangan Dan Dasar Hukum Hakim.....	72
B. Analisis Kesesuaian Pertimbangan Dan Dasar Hukum Hakim Dengan Hukum Islam	78

BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

No.	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1	ا	'	ط	t
2	ب	b	ظ	z
3	ت	t	ع	'
4	ث	th	غ	gh
5	ج	j	ف	f
6	ح	h	ق	q
7	خ	kh	ك	k
8	د	d	ل	l
9	ذ	dh	م	m
10	ر	r	ن	n
11	ز	z	و	w
12	س	s	ه	h
13	ش	sh	ء	,
14	ص	s	ي	y
15	ض	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabin. *A Manual of Writers of Term Papers, Descriptions*

(Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـ	<i>fathah</i>	a
ـ	<i>kasrah</i>	i
ـ	<i>dammah</i>	u

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* berharakat sukun atau didahului oleh huruf yang berharakat sukun. Contoh *iqtidā'* (اقضاء)

2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
ـيـ	<i>fathah</i> dan <i>ya'</i>	<i>ay</i>	a dan y
ـوـ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *bayna* (بین)

: *mawdū'* (موضع)

3. Vocal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـاـ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	ā	a dan garis di atas
ـىـ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	i dan garis di atas
ـوـ	<i>dammah</i> dan <i>wawu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamā'ah* (الجماعۃ)

: *takhyīr* (تخيير)

: *yadūru* (يدور)

C. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua:

1. Jika hidup (menjadi *mudāf*) transliterasinya adalah *t*.
2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *shari' at al-islām* (شريعة الإسلام)

: *shari' ah islāmiyah* (شريعة اسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.